

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem hutan mangrove merupakan ekosistem utama dalam mendukung kehidupan di wilayah pesisir dan sangat khas karena terdapat di daerah estuari yang secara teratur digenangi air laut dan dipengaruhi oleh pasang surut dengan kondisi tanah lumpur berpasir yang dipengaruhi oleh kadar garam (Putra, 2014).

Hutan mangrove merupakan jalur hijau daerah pantai yang mempunyai fungsi ekologis dan sosial ekonomi. Hutan mangrove termasuk kedalam sumberdaya yang dapat dipulihkan (*renewable resources*) yang menyediakan berbagai jenis manfaat yaitu manfaat langsung maupun manfaat tidak langsung. Mangrove secara langsung mendukung perikanan lokal dan perikanan komersial. Hutan mangrove ini juga menyediakan jasa ekosistem yang bermanfaat bagi masyarakat pesisir, seperti stabilisasi pantai dan perlindungan badai (Muntalif dkk., 2013).

Mangrove merupakan salah satu ekosistem utama penyusun wilayah pesisir tropis selain pelagis estuaria, padang lamun dan terumbu karang. Ekosistem ini diketahui mempunyai fungsi ekologis sangat penting, yaitu sebagai penyangga ekosistem pantai lainnya antara lain terhadap badai dan abrasi, juga sebagai tempat memijah, mengasuh, dan mencari makan bagi berbagai hewan-hewan laut dan darat (Samosir dkk., 2011).

Salah satu sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya yang berada di wilayah pesisir adalah mangrove. Hutan mangrove merupakan sumberdaya alam khas pesisir tropika, yang mempunyai manfaat

ganda dengan pengaruh yang sangat luas apabila ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan ekologi. Sumberdaya alam mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup manusia (Simbala *et al.*, 2017).

Desa Sidangoli Dehe merupakan salah satu desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat yang kaya akan sumberdaya alam pesisir, sehingga menyediakan komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis penting yang jika dikelola secara baik dapat menjadi sumber pendapatan asli daerah, misalnya kepiting bakau, ikan dan udang, tetapi seberapa besar potensi dan pola pemanfaatan belum diketahui. Pola interaksi pemanfaatan sumberdaya mangroves sudah terpola sejak turun temurun dengan bentuk aktivitas pemanfaatan yang dilakukan masyarakat meliputi pengambilan moluska (siput, kerang), penangkapan ikan dan kepiting. Pengambilan moluska dilakukan oleh para wanita sedangkan penangkapan ikan dan kepiting oleh para laki-laki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi dan Pola Interaksi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Mangrove di Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat”

1.2. Rumusan Masalah

Perairan di sekitar ekosistem mangrove Desa Sidangoli Dehe selalu dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk kegiatan perikanan terutama menangkap ikan dan udang. Bahkan di dalam ekosistem mangrove juga banyak terdapat kepiting, gastropoda dan kerang-kerangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun potensi dan pola interaksi pemanfaatan sumberdaya

perikanan mangrove yang dilakukan masyarakat belum terungkap. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana potensi ekosistem mangrove di Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan ?
2. Bagaimana komposisi jenis sumberdaya perikanan mangrove Desa Sidangoli Dehe?
3. Bagaimana pola interaksi pemanfaatan sumberdaya perikanan mangrove oleh masyarakat Desa Sidangoli Dehe?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu :

1. Menentukan potensi ekosistem mangrove di Desa Sidangoli Dehe yang meliputi: komposisi jenis dan struktur komunitas vegetasi mangrove.
2. Menentukan komposisi jenis sumberdaya perikanan mangrove di Desa Sidangoli Dehe meliputi (moluska, crustacea, ikan).
3. Mengetahui pola interaksi pemanfaatan sumberdaya perikanan mangrove oleh masyarakat Desa Sidangoli Dehe.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi tentang potensi ekosistem mangrove dan pola interaksi pemanfaatan sumberdaya perikanan mangrove oleh masyarakat Desa Desa Sidangoli Dehe. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengelolaan ekosistem mangrove secara berkelanjutan.